



**INFORMASI HARIAN  
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID-19)  
KABUPATEN TEGAL**

**Selasa, 23 Juni 2020**

Kami Laporkan data per Hari Selasa Tanggal 23 Juni 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal ([covid19.tegalkab.go.id](https://covid19.tegalkab.go.id)) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 46.706 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 315 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.322 orang
  
- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 249 orang dengan rincian :
  1. PDP Sembuh : 206 orang
  2. PDP Dirawat : 13 orang
  3. PDP Meninggal : 30 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)Keterangan :
  4. PDP Baru : 2 orang
  5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang
  
- V. Positif Covid-19 berjumlah 30 orang dengan rincian :
  1. Sembuh = 13 orang
  
  2. Dirawat = 13 orang
    - RSUD Dr. Soeselo : 8 orang
    - RSUD Suradadi : 0 orang
    - RSUD Kardinah : 0 orang
    - RS Mitra Siaga : 0 orang
    - RS Harapan Sehat : 4 orang
    - Isolasi Mandiri : 1 orang
  
  3. Meninggal : 4 orang

**Keterangan :**

- PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkau tapi tidak ada gejala  
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala  
ODP : Orang Dalam Pemantauan  
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

**INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :**

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	5
2	RSUD Suradadi	0
3	RSU Islam Harapan Anda	0
4	RS Mitra Siaga	2
5	RS Kardinah	2
6	RS PKU Muhammadiyah	3
7	RS Harapan Sehat	1
<b>TOTAL</b>		<b>13</b>

☰
SELAMAT DATANG DISISTEM INFORMASI PEMANTAUAN COVID-19 KAB. TEGAL

**PP (Pelaku Perjalanan)**

**TOTAL**

**46.706**

SELESAI	PANTAUAN
46.612	94

**OTG (Orang Tanpa Gejala)**

**TOTAL**

**315**

SELESAI	PANTAUAN
215	100

**ODP (Orang Dalam Pantauan)**

**TOTAL**

**1.322**

SELESAI	PANTAUAN
1.291	31

**PDP (Pasien Dalam Pengawasan)**

**TOTAL**

**249**

SEMBUH	DIRAWAT	MENINGGAL
206	13	30

**CONFIRM TOTAL**

**30**

SEMBUH	DIRAWAT	MENINGGAL
13	13	4

**Trend Grafik Covid-19 Berdasarkan Penambahan Setiap Hari**

**Informasi**

Data Update : Senin, 22 Juni 2020

PDP Baru : 2, PDP Sembuh : 1, ODP Baru : 0, ODP Selesai Pemantauan : 8, OTG Baru : 1, OTG Selesai Pemantauan : 1

Kasus Confirm Positif Covid-19 yang di Isolasi mandiri di rumah dengan alasan pertimbangan kondisi sehat, klinis baik, tidak ada tanda gejala dan keluhan kesehatan, masih anak-anak, serta untuk meminimalisir resiko ter-infeksi silang dengan penyakit lain jika dirawat di RS.

1. PP : Pelaku Perjalanan dari Luar Negeri/Wilayah Terjangkit Covid-19 dg tidak ada Gejala
2. OTG : Kontak erat dengan pasien Positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
3. ODP : Orang Dalam Pemantauan
4. PDP : Pasien Dalam Pengawasan

**Data Sebaran Covid-19 Berdasarkan Kecamatan Kab. Tegal**

KECAMATAN	PP	OTG	ODP	PDP	POSITIF	POSITIF SEMBUH	POSITIF MENINGGAL
MARGASARI	0	1	0	0	0	0	0
BUMIJAWA	0	3	1	0	0	0	0
BOJONG	0	9	4	1	1	0	0
BALAPULANG	8	25	6	0	1	0	0
PAGERBARANG	26	0	3	0	0	2	0
LEBAKSIU	24	8	4	1	1	0	0
JATINEGARA	0	0	1	1	0	0	0
KEDUNG BANTENG	0	1	3	0	1	0	0
PANGKAH	0	3	5	5	2	0	0
SLAWI	0	6	0	1	4	4	1
DUKUHWARU	0	5	1	1	1	0	0
ADIWERNA	4	26	0	1	2	0	1
DUKUHTURI	6	1	2	0	0	2	0
TALANG	0	1	0	0	0	1	1
TARUB	0	0	0	1	0	3	0
KRAMAT	16	5	1	1	0	0	1
SURADADI	9	0	0	0	0	0	0
WARUREJA	0	5	0	0	0	1	0

**Informasi PDP Di Rawat**

- RS Harapan Sehat 1
- RS Mitra Siaga 2
- RSI PKU Muhammadiyah 3
- RSUD Dr. Soeselo 5
- RSUD Kardinah 2

**Informasi Confirm Positif Di Rawat**

- Isolasi Mandiri 1
- RS Harapan Sehat 4
- RSUD Dr. Soeselo 8

**Peta Sebaran**

© 2020 Dinas Kesehatan Kab. Tegal.

## **OLAHRAGA SEPEDA ONTEL JADI PILIHAN.**

Purnamanews.com Tegal — Ditengah masa pandemi Covid-19 sesuai aturan Protokol Kesehatan untuk tetap dirumah saja, aktifitas dirumah, kegiatan dirumah, olahraga juga dilakukan dirumah. Menjelang New Normal pembolehan beraktifitas diluar rumah namun tetap mengikuti aturan protokol kesehatan. Di Kabupaten Tegal saat sekarang masyarakat sedang diramaikan dengan Olahraga bersepeda Ontel Senin (22/6/2020).

Komunitas sepeda ontel Guyub Rukun Kabupaten Tegal berangotakan 40 orang lebih, berdiri sejak tahun 2015 sebelum masa pandemi Covid-19. Ujar Imam Mudakir bendahara komunitas tersebut saat ditemui Purnama News tengah bersepeda di jalan

Di tanya mengenai kegiatan dari Komunitas Guyub Rukun tiap jam 06.00 pagi berkumpul di basecamp pada hari Minggu sebelum dimulai jalan bersepeda ontel bersama. Kegiatan lain adalah diadakan jamiahan tiap akhir bulan walaupun di masa pandemi Covid-19 kegiatan tetap berjalan dengan tetap mengikuti aturan protokol kesehatan, karena agar paguyuban ini tetap eksis.

Tujuan Paguyuban Guyub Rukun dengan bersepeda tubuh akan menjadi sehat, jantung juga sehat, karena anggota Komunitas Guyub Rukun tidak hanya dari satu wilayah atau desa tertentu untuk dapat saling mengenal satu sama lain biar terjalin kerukunan makanya diberi nama Komunitas Guyub Rukun.

Mengenai olahraga sepeda ontel di masa pandemi Covid-19 ini menjadi pilihan masyarakat di Kabupaten Tegal Imam menjelaskan, adanya kejenuhan dirumah. karena dengan olahraga naik sepeda bisa sambil jalan-jalan dan lebih menguntungkan, dapat mengatasi kejenuhan sehingga pikiran menjadi fresh. Apalagi saat kita harus beristirahat di warung makan dengan tetap menjaga jarak tentunya.

Himbauan bendahara komunitas Paguyuban Rukun sepeda ontel Imam Mudakir, untuk yang suka olahraga dengan sepeda Ontel agar berhati-hati jaga keselamatan karena kadang kita lupa kalau kondisinya berada dijalanan, jangan berjejer dan jangan saling menyelip. Kuncinya tetap jaga keselamatan patuhi aturan protokol kesehatan ujanya.(Fe/red).

## **PENGELOLA OBYEK WISATA TEGAL WAJIB TURUTI SYARAT BILA MAU BUKA SAAT CORONA**

TRIBUNJATENG.COM, SLAWI - Mendapat keluhan dan pertanyaan mengenai kapan obyek wisata dan sektor lain yang ada di sekitar boleh beroperasi kembali? Pemkab Tegal mengupayakan untuk bisa memenuhi keinginan pengelola, namun harus melaksanakan beberapa syarat yang ditentukan.

Hal tersebut, disampaikan oleh Wakil Bupati Tegal, Sabilillah Ardie, dalam kegiatan diskusi yang dihadiri oleh para pelaku pariwisata dan perhotelan di wilayah Kabupaten Tegal, Kamis (18/6/2020).

Kegiatan yang berlangsung di Grand Dian Hotel Slawi ini, membahas beberapa hal di antaranya tentang kapan obyek wisata boleh beroperasi lagi, kapan perhotelan atau penginapan yang ada di sekitar lokasi wisata bisa kembali aktif, dan termasuk pedagang yang ada di lokasi wisata.

Ardie menegaskan, Pemerintah Kabupaten Tegal juga ingin segera membuka atau mengoperasikan daerah-daerah wisata, karena berkaitan dengan kebutuhan sekaligus kelangsungan hidup masyarakat di masa pandemi corona. Namun diakui oleh Ardie tidak bisa gegabah dan terburu-buru. Maka ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh pengelola tempat wisata, jika memang ingin segera mengoperasikan tempat wisatanya.

"Beberapa syarat yang harus pengelola wisata lakukan yaitu pertama melakukan simulasi, wajib memiliki SOP kesehatan yang jelas, wajib membuktikan protokol kesehatannya bisa dilaksanakan, dan harus dipastikan karyawan nya sudah memahami hal tersebut. Jika sudah dipenuhi,

maka dari Gugus Tugas akan memberikan rekomendasi izin membuka tempat wisata ke Pemkab Tegal," jelas Ardie. Sehingga, pengelola tidak perlu menunggu tanggal berapa pariwisata akan buka semuanya. Termasuk kapan simulasi di sektor pariwisata bisa dilakukan. Karena simulasi ini bergantung kesiapan dari tempat wisata sendiri. Tapi untuk simulasi Daya Tarik Wisata (DTW) milik pemerintah, akan dilaksanakan pada akhir Juni 2020. Tujuannya untuk memastikan apabila ada pengujian yang datang, sudah yakin kalau melakukan protokol kesehatan yang aman.

"Saya jelaskan, intinya bagi pengunjung yang datang ke tempat wisata dimana pun yang ada di Kabupaten Tegal, harus dilaporkan ke Gugus Tugas. Tujuannya semisal ditemukan kasus yang harus melakukan tracking, kami mudah menghubungi yang bersangkutan. Laporan nantinya dilakukan setiap hari," paparnya.

Dalam pelaksanaannya, Pemkab Tegal juga menyiapkan QR Code (barkot) yang akan ditempel pada bagian kasir di setiap tempat usaha. Barkot ini, berfungsi untuk mengecek para pengunjung dan aparat memeriksa sekaligus memberi masukan tentang kepatuhan tempat wisata, terhadap protokol kesehatan yang ada. "Untuk mendapat QR Code tersebut, pengelola wisata harus menyatakan bersedia mengikuti peraturan yang kami tetapkan. Harus sudah melakukan simulasi, dan semua masyarakat bisa memeriksa," tegasnya.

Hadir pada kegiatan tersebut, Kepala UPTD Objek Wisata Guci, Ahmad Hasib mengungkapkan, pihaknya melakukan sosialisasi terkait syarat apa saja yang harus dipatuhi agar obyek wisata bisa dibuka kepada para pedagang. Namun menurutnya, terkait SOP apa saja yang harus dilakukan, pihaknya sudah melakukan sosialisasi. Termasuk juga protokol kesehatan, kewajiban pengunjung dan petugas, semuanya sudah disosialisasikan. Tinggal bagaimana nanti pelaksanaan simulasinya seperti apa.

"Jumat besok (19/6/2020), di obyek wisata Guci juga akan ada kegiatan simulasi yang diinisiasi oleh Pemprov Jateng. Bahkan Kepala Disporapar Jateng juga akan langsung hadir. Tapi untuk kegiatan di akhir Juni nanti dari tim Gugus Tugas Kabupaten Tegal yang akan mengecek simulasi di Guci," ungkapnya.

Hasib mengatakan, dari sisi pengelola obyek wisata, tanggungjawab utamanya terkait menyiapkan SOP dan pihaknya sudah menyiapkan. Karena antara satu tempat wisata dengan lainnya pasti berbeda, jadi harus benar-benar disesuaikan. "Kami sudah menyiapkan SOP nya, tinggal menunggu apakah nanti di acc atau tidak oleh tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Tegal. Bisa jadi dalam prakteknya nanti ada yang dikoreksi, maka akan kami perbaiki misal memang ada koreksi nantinya," pungkas Hasib. (dta)

Artikel ini telah tayang di Tribun Jateng.com dengan judul Pengelola Obyek Wisata Tegal Wajib Turuti Syarat Bila Mau Buka Saat Corona, <https://jateng.tribunnews.com/2020/06/18/pengelola-obyek-wisata-tegal-wajib-turuti-syarat-bila-mau-bukasaat-corona?page=3>.

Penulis: Desta Leila Kartika  
Editor: Daniel Ari Purnomo

Yth para Kepala Dinas Kominfo Tingkat Provinsi,

Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (BBI) bertujuan agar masyarakat Indonesia mencintai dan menggunakan karya anak bangsa, utamanya produk UMKM lokal. Gerakan ini telah diluncurkan oleh Presiden RI Joko Widodo pada 14 Mei 2020. Beliau juga mengajak warga Indonesia untuk membeli dari para pelaku UMKM yang terdampak krisis saat pandemi Covid-19 ini.

Oleh karena itu, kami berharap agar Kepala Dinas Kominfo tingkat Provinsi dapat ikut mensosialisasikan gerakan ini melalui media publik dan media sosial milik Dinas Kominfo/Dinas terkait serta meneruskannya kepada Kepala Dinas Kominfo tingkat Kabupaten/Kota.

Materi promosi gerakan BBI dapat diakses pada link/tautan berikut ini: <http://tiny.cc/kontenBBI2020>

Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih 🙏

A.n. Ditjen Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia

#BanggaBuatanIndonesia ID

**Novel Coronavirus (2019-nCoV)**

Novel coronavirus (2019-nCoV) adalah virus baru penyebab penyakit pernafasan. Virus ini berasal dari Cina. Novel coronavirus merupakan satu keluarga dengan virus penyebab SARS dan MERS

**GEJALA KLINIS**

- Demam
- Batuk, Pilek
- Gangguan Pernapasan
- Sakit Tenggorokan
- Letih, Lesu

# SEMUA PAKAI MASKER

LINDUNGI DIRI, GUNAKAN MASKER PADA SAAT KELUAR RUMAH

**PAKAI MASKER KAIN**  
100% INDONESIA

- Jangan keluar rumah jika tidak ada kepentingan yang mendesak
- Jaga jarak saat berbicara dengan orang lain
- Sering mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir

**PENCEGAHAN**

- Sering cuci tangan pakai sabun
- Gunakan masker bila batuk atau pilek
- Konsumsi gizi seimbang perbanyak sayur dan buah
- Hati-hati kontak dengan hewan
- Rajin olahraga dan istirahat cukup
- Jangan mengonsumsi daging yang tidak dimasak
- Bila batuk, pilek dan sesak nafas segera ke fasilitas kesehatan

SAAT INI SUDAH TERSEDIA VAKSIN 2019-nCoV

**PERSIAPKAN SI KECIL HADAPI NEW NORMAL**

DIVISI HUMAS POLRI

[f DIVISI HUMAS POLRI](#)
[@ DIVISI HUMAS POLRI](#)
[@DIVHUMAS\\_POLRI](#)

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Selasa, 23 Juni 2020

Ttd

KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT  
GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019  
(COVID-19) KABUPATEN TEGAL.